

# PELATIHAN GURU PAUD TENTANG STIMULASI DETEKSI DAN INTEVENSI DINI TUMBUH KEMBANG (SDIDTK) PADA ANAK

**Lina Mahayaty<sup>1</sup>, Budi Artini<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>STIKes William Booth Surabaya, Jl.Cimanuk No 20 Surabaya

Email: [lina\\_mswb@yhoo.com](mailto:lina_mswb@yhoo.com)

## ABSTRAK

Periode Kehidupan yang sangat penting pada anak adalah lima tahun pertama kehidupan sangat penting. Pada usia ini anak dapat bertumbuh dan berkembang sesuai usia jika mendapatkan stimulasi yang optimal. Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada anak yaitu adalah upaya untuk menstimulasi kemampuan dasar anak usia 0 – 6 tahun agar bertumbuh dan berkembang secara optimal. Guru Paud adalah salah satu profesi yang memiliki peran penting dalam mendeteksi pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Melalui kegiatan pelatihan tentang SDIDTK penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anak Paud dapat dideteksi sejak dini. Sasaran dari pelatihan ini adalah Guru Paud di PAUD di desa Wonokoyo Menganti Gresik yang berjumlah 26 orang. Kegiatan ini dilakukan dengan dengan metode ceramah menggunakan media power point dan leaflet dan Pratik langsung dengan menilai pertumbuhan dan perkembangan pada anak PAUD. Kegiatan ini berjalan dengan optimal ditandainya peningkatan pemahaman Guru Paud. Berdasarkan hasil diketahui sebagian besar pengetahuan Guru Paud tentang Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang kurang sebanyak 13 orang (50 %) sedangkan setelah edukasi sebagian besar pengetahuan menjadi sangat baik sebanyak 21 orang (80 %) dan baik sebanyak 6 orang (21%). Kegiatan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang dapat terus dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan pada telah sesuai dengan umur dengan umur anak.

**Kata Kunci:** Guru PAUD, SDIDTK.

## ABSTRACT

*Children's first five years of life are crucial. If children are stimulated appropriately at this age, they can grow and develop in accordance with their age. SDIDTK (Stimulation of Early Detection and Developmental Intervention) in Children is an exercise that helps children aged 0 to 6 years to grow and develop to their full potential. Play group teacher is one of the professions that plays a key part in recognizing children's growth and development. Early childhood growth and development aberrations can be recognized early using SDIDTK training activities. This program is aimed towards 26 early childhood teachers at playgroup in Wonokoyo Menganti Gresik village. This activity is conducted utilizing the lecture technique, which includes the use of power point media and leaflets, as well as direct practice, which includes assessing the growth and development of playgroup children. This activity is performing well, as evidenced by a greater grasp of early childhood development.*

**Keywords:** *Playgroup teacher, Stimulation of Early Detection and Developmental Intervention.*

## PENDAHULUAN

Mempromosikan kesehatan sebagai bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan kesehatan anak sejak dini, sejak dalam kandungan hingga 5 tahun pertama kehidupan. Tujuannya adalah untuk menjamin tumbuh kembang anak secara optimal baik fisik, mental, emosional, dan sosial, serta untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan kualitas hidupnya sehingga memiliki kecerdasan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan, potensi genetiknya.

Lima tahun pertama kehidupan adalah “periode emas atau jendela kesempatan atau masa kritis”. Tahap ini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, dimana otak anak sangat peka untuk menerima berbagai masukan dari lingkungan (Sukei, 2011).

Di Indonesia jumlah anak di bawah 5 tahun sangat tinggi yaitu sekitar 10% dari total jumlah penduduk, sehingga kualitas tumbuh kembang anak di bawah 5 tahun dianggap sebagai calon generasi penerus bangsa. Pelayanan kesehatan yang berkualitas, termasuk . Stimulasi Deteksi Dini dan Intervensi Tumbuh Kembang. Dalam hal ini, menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan sangat penting bagi tumbuh kembang anak. Anak-anak yang menerima stimulasi langsung dan sering,

berkembang lebih cepat daripada mereka yang menerima lebih sedikit stimulasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode untuk deteksi dini dan intervensi dini varian pertumbuhan dan perkembangan. Inilah peran strategis deteksi dini intervensi tumbuh kembang melalui SDIDTK.

Salah satu program pemerintah untuk mendukung upaya tersebut adalah penerbitan buku pedoman untuk mempromosikan perkembangan, deteksi dan intervensi anak usia dini di tingkat pelayanan kesehatan primer. SDIDTK untuk anak merupakan kegiatan untuk mengetahui tahap awal untuk mendorong tumbuh kembang optimal anak usia 0-6 tahun dengan keterampilan dasar, serta memfasilitasi intervensi. Kegiatan SDIDTK dapat mencegah terjadinya gangguan tumbuh kembang anak yang parah seperti gizi buruk karena sebelum anak menjadi gizi buruk, kegiatan SDIDTK dapat mendeteksi kelainan tumbuh kembang yang terjadi pada anak usia dini. Kegiatan SDIDTK mencegah kelainan pertumbuhan serta kelainan perkembangan dan kelainan psiko-emosional. SDIDTK berbentuk kemitraan antara keluarga, masyarakat dan tenaga profesional (kesehatan, pendidikan dan sosial). Tujuannya adalah tumbuh kembang optimal semua bayi usia 0-5 tahun dan anak prasekolah usia 5-6 tahun.

## **TUJUAN KEGIATAN**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan Guru PAUD di desa Wonokoyo Menganti Gresik tentang SDIDTK pada anak.

Menekankan pentingnya SDIDTK pada anak untuk mengantisipasi keterlambatan pada pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

## **MANFAAT KEGIATAN**

Hasil pelaksanaan program P2M ini diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai masukan kepada Puskesmas terdekat yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan program deteksi pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia di Desa Menganti – Gresik.

## **METODE**

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode yang dilakukan dalam penyuluhan tentang Stimulasi dan Deteksi Dini Pertumbuhan dan Perkembangan Pada Anak Usia Dini bagi guru PAUD di desa Wonokoyo Menganti Gresik dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Program penyuluhan kontrasepsi ini melalui 4 tahap yaitu tahap perizinan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### a. Perizinan

Perizinan penyuluhan tentang Stimulasi dan Deteksi Dini Pertumbuhan dan Perkembangan Pada Anak Usia Dini bagi guru PAUD dilakukan setelah menentukan tempat sasaran penyuluhan yaitu di desa Wonokoyo Menganti Gresik. Perizinan dilakukan oleh tim pengusul kepada beberapa pihak dari Guru PAUD Kecamatan Menganti Gresik.

### b. Persiapan Kegiatan

Persiapan penyuluhan tentang Stimulasi dan Deteksi Dini Pertumbuhan dan Perkembangan Pada Anak Usia Dini bagi guru PAUD dimulai dengan memastikan sasaran khususnya dalam hal jumlah peserta. Tempat dan media dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan serta antisipasi kemungkinan masalah yang terjadi. Tempat dipersiapkan bersama pengelola dan penanggungjawab Guru PAUD Kecamatan Menganti Gresik. Media penyuluhan dipersiapkan untuk mempermudah proses pemahaman sasaran sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Media yang digunakan berupa flip card dan leaflet.

c. Pelaksanaan Kegiatan Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penyuluhan dilaksanakan pada bulan Juli 2021.

d. Evaluasi Kegiatan Pelaporan kegiatan pelatihan dan pendampingan merupakan gambaran pelaksanaan seluruh proses pengabdian masyarakat sebagai pertanggungjawaban. Laporan disusun berdasarkan data-data dan informasi seluruh pengabdian masyarakat. Evaluasi dilaksanakan pada awal kegiatan, selama proses kegiatan dan akhir dari kegiatan penyuluhan, meliputi 1) Pre-test, 2) Evaluasi Proses, dan 3) evaluasi outcome.

**HASIL**

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yang meliputi adanya kegiatan penyuluhan dan kegiatan pelatihan tentang Deteksi dan Stimulasi Dini Tumbuh Kembang pada anak, maka didapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Pie Hasil Pre Test Penyuluhan

Berdasarkan diagram Pie diatas sebagian besar pengetahuan Guru-Guru Paud tentang Deteksi dan Stimulasi Dini Tumbuh Kembang pada anak kurang yaitu 50%



Berdasarkan diagram Pie diatas sebagian besar pengetahuan Guru Paud tentang Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang pada anak sangat baik yaitu 80%

**DISKUSI**

Selama kegiatan berlangsung, peserta sangat antusias saat mengikuti penyuluhan dari penyaji tentang berbagai materi terkait definisi tumbuh kembang, ciri-ciri Tumbuh Kembang Anak, faktor yang mempengaruhi Kualitas Tumbuh Kembang Anak, aspek-aspek perkembangan yang dipantau, tahap Perkembangan Anak menurut umur, beberapa gangguan tumbuh kembang yang sering ditemukan, macam - macam Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak, stimulasi pertumbuhan dan perkembangan sesuai usia anak.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa guru PAUD didapatkan data dari 4 PAUD yang berada di daerah Menganti terdapat 5 orang anak usia 3-4 tahun yang belum mampu berkomunikasi dengan jelas. Berdasarkan hasil survey ini kemudian didiskusikan oleh para guru PAUD tentang tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan perkembangan bicara pada anak-anak tersebut. Setelah itu para guru PAUD menyusun program untuk melakukan deteksi dini pada anak-anak usia dini yang mengikuti PAUD agar dapat memberikan stimulasi dan menjelaskan kepada orang tua dari anak-anak tersebut.

## KESIMPULAN

Peningkatan pengetahuan tentang Deteksi dan Stimulasi Dini Tumbuh Kembang pada anak yang telah dilaksanakan berjalan baik dan lancar, tinggi antusias peserta membuat penyuluhan kegiatan ini semakin baik.

Peningkatan pengetahuan melalui kegiatan penyuluhan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan guru-guru PAUD sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari bantuan Ketua STIKES William Booth, Kepala LPPM, Kepala Sekolah PAUD Puri Menganti Indah yang telah memfasilitasi tempat pelaksanaan kegiatan ini. Diharapkan Guru PAUD PKK akan lebih aktif memberikan informasi kepada orang tua terkait pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di PAUD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bernstein, D. & Shelov, S. (2014). *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Kyle, T., & Carman, S. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Pediatri*, ed. 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Ngastiyah (2014). *Perawatan Anak Sakit*. Ed 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Wong, D.L., Hockenberry-Eaton, M., Wilson, D., Winkelstein, M.L., & Schwartz, P. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Vol 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Wong, D.L., Hockenberry-Eaton, M., Wilson, D., Winkelstein, M.L., & Schwartz, P. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Vol 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC